

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 31 Januari 2025

Syifa Salsabila Aulia Putri¹, Dian Ayu Fitriani², St. Nurul Reski Wahyuni³, Nurdin Mappa⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021 / email syifa.salsabila.aulia1230@med.unismuh.ac.id,

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah

Makassar, ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas

Muhammadiyah Makassar, ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyahan

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Kulit Buah Delima (*Punica granatum*) Terhadap *Salmonella typhi* Secara In Vitro

ABSTRAK

Latar Belakang: *Salmonella typhi* adalah penyebab utama demam tifoid di Indonesia, dengan resistensi antibiotik yang meningkat. Kulit buah delima (*Punica granatum*) mengandung flavonoid dan tanin yang berpotensi sebagai antibakteri.

Tujuan: Menilai aktivitas antibakteri ekstrak kulit delima terhadap *Salmonella typhi* secara in vitro. **Metode Penelitian:** Penelitian *true experimental* dengan *Post-test Only Control Group Design*.

Ekstrak diperoleh melalui maserasi etanol 96% dan diuji dengan metode sumuran pada konsentrasi 25%, 50%, dan 75%. Kontrol positif: kloramfenikol, kontrol negatif: DMSO 10%.

Hasil Penelitian: Uji fitokimia menunjukkan adanya alkaloid, flavonoid, dan saponin. Daya hambat ekstrak: 24,93 mm (25%), 29,97 mm (50%), 30,09 mm (75%), sementara kloramfenikol 33,37 mm.

Kesimpulan: Ekstrak kulit delima memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Salmonella typhi*.

Kata Kunci: Kulit Buah Delima (*Punica granatum*), Senyawa Metabolit Sekunder, Fitokimia, Antibakteri, *Salmonella typhi*